

ABSTRAK

Muhammad Zairullah, 2026, Eksplorasi Persepsi dan Preferensi Masyarakat Banjarmasin Terhadap Sertifikasi Halal. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Ansharullah, S.Ag., M.Fil. I dan Dr. Hj. Zulpa Makiah, M. Ag

Kata Kunci: Eksplorasi, Persepsi, Preferensi, Sertifikasi Halal, Masyarakat Banjarmasin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kewajiban sertifikasi halal bagi produk makanan dan minuman sebagai bentuk jaminan kehalalan produk bagi konsumen Muslim. Namun, masih terdapat produk yang beredar di masyarakat tanpa memiliki sertifikasi halal. Kondisi tersebut menimbulkan perbedaan persepsi dan preferensi masyarakat terhadap sertifikasi halal dalam menentukan pilihan konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat Banjarmasin terhadap sertifikasi halal serta mengidentifikasi preferensi masyarakat dalam memilih produk bersertifikat halal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi masyarakat Muslim Kota Banjarmasin yang berdomisili di lima kecamatan serta memiliki pengalaman dalam mengonsumsi produk makanan dan minuman. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Banjarmasin memandang sertifikasi halal sebagai hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sertifikasi halal dipahami tidak hanya sebagai jaminan kehalalan produk, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan konsumen yang memberikan rasa aman, nyaman, dan keyakinan dalam mengonsumsi produk. Dalam aspek preferensi, masyarakat menjadikan sertifikasi halal sebagai salah satu pertimbangan penting dalam menentukan pilihan produk, meskipun terdapat perbedaan dalam urutan prioritas serta adanya faktor lain seperti harga, kualitas, masa kedaluwarsa, dan merek. Selain itu, hubungan sosial dan tingkat kepercayaan terhadap penjual atau produsen juga turut memengaruhi keputusan konsumsi, terutama pada produk makanan siap saji. Namun, pada produk kemasan dan produk olahan yang bahan serta proses produksinya tidak dapat diketahui secara langsung, masyarakat cenderung lebih mengandalkan sertifikasi halal sebagai dasar pertimbangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sertifikasi halal memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan preferensi masyarakat Banjarmasin serta berkontribusi dalam meningkatkan rasa aman dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dikonsumsi.